

ABSTRAK

Nur Alfi Laili Fadlah: *Pemberdayaan Kelompok Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), (Studi tentang Potensi, Tantangan, dan Masalah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di DP3A Kota Bandung).*

Kemiskinan pada masyarakat Indonesia berdampak pada kehidupan keluarga, sehingga urgen bagi istri ikut mencari nafkah. Realitas tersebut merupakan tantangan dalam pengembangan masyarakat Islam khususnya bagi perempuan kepala keluarga karena mereka memiliki beban ganda yang cukup berat, karena itu pemberdayaan terhadap perempuan kepala keluarga dengan cara mengembangkan potensi mereka diperlukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas diri agar dapat mencapai kesejahteraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan Kelompok PEKKA, tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan Kelompok PEKKA, serta mengetahui tingkat keberhasilan program pemberdayaan Kelompok PEKKA dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Landasan pemikiran mengacu pada teori pemberdayaan menurut Parsons bahwa pemberdayaan merupakan proses dimana seseorang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mengendalikan suatu keadaan dan lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan menjelaskan program pemberdayaan kelompok perempuan kepala keluarga. Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi yang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung, serta wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait, baik DP3A Kota Bandung, pendamping lapangan PEKKA, dan anggota PEKKA disertai hasil dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan kelompok perempuan kepala keluarga berperan efektif, karena pelaksanaan program sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai melalui beberapa tahap yaitu tahap pendataan, sosialisasi, bimbingan teknis, pelaksanaan program yaitu pelatihan dan bantuan modal, serta monitoring dan evaluasi. Tantangan dan masalah yang dihadapi beragam, namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap program pemberdayaan karena dapat diatasi dengan baik. Tingkat keberhasilan program pemberdayaan Kelompok PEKKA dapat dikatakan cukup berhasil dan efektif, terlihat dari tahapan program yang terstruktur, tercapainya tujuan program, serta dampak positif yang dirasakan oleh anggota Kelompok PEKKA.

Kata Kunci: *Perempuan Kepala Keluarga, Kelompok PEKKA, Kesejahteraan Keluarga*